

Pengaruh *DER*, *ROA* dan *NPM* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Properti Terdaftar Di BEI Periode 2017-2020

Dian Indah Sari¹, Slamet Maryoso²

^{1,2}Universitas Bina Sarana Informatika

Jl. Kramat Raya No. 98 RT 2/RW 9, Kwitang, Kec. Senen Jakarta Pusat, Indonesia

Email: ¹dianindahsari1977@gmail.com, ²slamet.sey@bsi.ac.id

Artikel Info : Diterima : 22-06-2022 | Direvisi : 29-06-2022 | Disetujui : 03-07-2022

Abstrak - Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *DER*, *ROA* dan *NPM* terhadap *Return* Saham perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Studi pustaka digunakan sebagai metode pengumpulan data yaitu data pada penelitian ini diperoleh dari jurnal, studi literatur dan buku yang terkait dengan topik penelitian. Uji Asumsi Klasik merupakan teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji *Multikolinearitas*, Uji *Heteroskedastisitas*, Uji Analisis *Regresi Linear* Berganda, Uji T dan Uji *Koefisien Determinasi*. Berdasarkan hasil pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut pertama, Variabel *DER* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Kedua, variabel *ROA* mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Ketiga, variabel *NPM* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Properti terdaftar di BEI periode 2017-2020. Keempat, variabel *DER*, *ROA* dan *NPM* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Kata Kunci : *DER*, *ROA*, *NPM*

Abstract - This study aims to determine the effect of *DER*, *ROA* and *NPM* on stock returns of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. This type of research is descriptive quantitative. Literature study was used as a data collection method, namely the data in this study were obtained from journals, literature studies and books related to the research topic. Classical Assumption Test is a data analysis technique used in this study using the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Linear Regression Analysis Test, T Test and Coefficient of Determination Test. Based on the results of the discussion above, the following conclusions are obtained: First, the *DER* variable has a positive and significant influence on stock returns of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. Second, the *ROA* variable has a positive and significant effect on stock returns of Property companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. Third, the *NPM* variable has a positive and significant effect on stock returns in Property companies listed on the IDX for the 2017-2020 period. Fourth, the variables *DER*, *ROA* and *NPM* simultaneously have a significant and positive effect on stock returns of property companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period.

Keywords: *DER*, *ROA*, *NPM*



I. PENDAHULUAN

Indonesia mengalami pelambatan ekonomi pada kuartal II, III dan IV tahun 2020 disebabkan pandemic Covid-19. Hal ini dikarenakan adanya penurunan permintaan terhadap properti seiring dengan meningkatnya kehati-hatian masyarakat dalam melakukan pengeluaran di tengah pandemi. Adanya penurunan harga properti dapat menguntungkan bagi sebagian masyarakat yang tetap membutuhkan properti sebagai kebutuhan primer. Akibat banyaknya penawaran dan penurunan suku bunga serta kemudahan transaksi, menarik minat masyarakat dalam bertransaksi properti. Meskipun pandemi Covid-19 masih belum berakhir berdasarkan fakta dan data yang ada, pasar properti residensial dan komersial menunjukkan pergerakan ke arah positif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus bergerak positif. Diketahui pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan II-2021 tumbuh sebesar 7,07%, tertinggi dalam 16 tahun terakhir. Pertumbuhan tersebut diperoleh ketika kasus Covid-19 rata-rata pada Triwulan II-2021 tercatat mencapai sekitar 113.218 kasus.

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan pinjaman ke kreditor jangka pendek dan jangka panjang. Solvabilitas jangka pendek bisa diukur dengan dibandingkan dengan aset lancar. Solvabilitas dalam jangka panjang, menggunakan pendapatan sebagai poin dalam pengukuran tersebut. Solvabilitas suatu perusahaan bisa diukur menggunakan aktiva untuk pembandingan. Solvabilitas digunakan untuk menunjukkan pengaruh aktiva yang dimiliki perusahaan dalam membiayai seluruh pinjaman diberikan oleh kreditor. Solvabilitas sebagai rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pinjaman. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *DER*.

DER merupakan rasio keuangan yang digunakan dalam menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Nilai rasio *DER* yang dijadikan sebagai pedoman untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan. Apabila nilai rasio tinggi, berarti pembiayaan dimiliki suatu perusahaan diperoleh dari kreditor serta tidak didapatkan dari sumber keuangan suatu perusahaan. *DER* disebut juga rasio leverage yaitu rasio yang digunakan perusahaan dalam mengukur nilai investasi yang masuk di suatu perusahaan. *DER* berfungsi antara lain untuk mengetahui jumlah hutang digunakan oleh perusahaan. *DER* berfungsi untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang yang dimiliki. *DER* digunakan sebagai pedoman struktur modal suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dibutuhkan sebagai pencatatan transaksi keuangan yang digunakan oleh kreditor dan investor untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang, mendapatkan laba, efisiensi serta efektivitas manajemen suatu perusahaan. Menurut penelitian (Dura & Vionitasari, 2020) tentang pengaruh *DER* terhadap return saham menyimpulkan bahwa *DER* tidak mempunyai pengaruh terhadap return saham pada perusahaan sub sector property dan real estate terdaftar di BEI periode 2016-2018.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. Rasio ini digunakan dalam mengukur efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. Semakin kecil rasio dari *ROA*, maka semakin kurang baik dan berlaku sebaliknya. *ROA* merupakan rasio menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aktiva perusahaan untuk memperoleh laba. *ROA* digunakan suatu perusahaan dalam mengukur besarnya investasi perusahaan yang kembali dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. *ROA* merupakan rasio yang menunjukkan hasil jumlah dari aset digunakan oleh perusahaan dan ukuran efisiensi manajemen. Tujuan aset perusahaan yaitu menghasilkan pendapatan dalam menghasilkan profit untuk perusahaan. *ROA* membantu manajemen dan investor untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan bisa mengkonversi investasi aset yang dimiliki menjadi profit. Menurut (Aryanti, 2016) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa *ROA* mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islam Index.

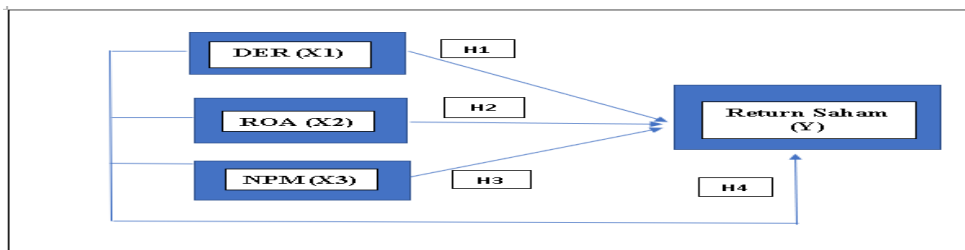
Net Profit Margin merupakan rasio menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan dari pendapatan telah dicapai pada satu periode keuangan. *NPM* biasanya ditunjukkan dalam suatu bentuk persentase. *NPM* merupakan rasio yang menunjukkan analisis dari laporan keuangan dan rasio analisis fundamental dari saham yang harus dipahami oleh investor sebelum melakukan sebuah investasi. *NPM* digunakan sebagai rasio keuangan menjadi tolak ukur dari besarnya laba terhadap pendapatan serta menilai efektifitas dan efisiensi biaya produksi, biaya overhead pabrik serta biaya operasional perusahaan. *Net Profit Margin* berfungsi sebagai tolak ukur dari kesuksesan usaha suatu perusahaan. *NPM* bernilai tinggi berarti penetapan harga suatu produk dan pengendalian biaya suatu perusahaan telah dilakukan dengan benar. *NPM* dapat digunakan untuk membandingkan hasil usaha dari industri yang sama. Menurut temuan (Nikmah, 2021) tentang pengaruh *NPM* terhadap return saham menyimpulkan bahwa *NPM* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sector industry otomotif dan komponen. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini antara lain *ROA* dan *NPM*.

Terdapat beberapa hasil penelitian dari peneliti sebelumnya antara lain (Aryaningsih, 2018) berjudul pengaruh *ROA* terhadap return saham menyatakan bahwa *ROA* mempunyai berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan *Food & Beverage* di BEI tahun 2013-2016. Menurut (Nikmah, 2021) yang meneliti tentang pengaruh *DER* terhadap return saham menyatakan bahwa *DER* tidak mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap return saham perusahaan sector industry otomotif. (Putri & Sampurno, 2012) dalam penelitiannya berjudul analisis pengaruh *NPM* terhadap return saham menyatakan bahwa *NPM* mempunyai pengaruh positif serta tidak signifikan terhadap return saham perusahaan industry real estate & property tercatat di BEI tahun 2007-2009. Menurut (Nikmah, 2021) berjudul pengaruh *DER*, *NPM* & *ROA* terhadap return saham menyimpulkan bahwa *DER*, *NPM* & *ROA* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pada sektor industri otomotif dan komponen.

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya maka pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *DER*, *ROA* dan *NPM* terhadap *Return* Saham perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 -2020.

Hipotesis



Gambar 1. Kerangka Penelitian

a. Pengaruh *DER* Terhadap *Return* Saham

DER sebagai rasio digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang yang dimiliki. Menurut penelitian (Arramdhani, 2017) berjudul pengaruh *DER* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *DER* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H1 : *DER* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan properti di BEI.

b. Pengaruh *ROA* Terhadap *Return* Saham

ROA merupakan rasio digunakan perusahaan dalam mengukur seberapa efisiensi manajemen suatu perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian (Gunadi & Kesuma, 2015) tentang pengaruh *ROA* terhadap return saham menyatakan bahwa *ROA* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia.

H2 : *ROA* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan properti di BEI

c. Pengaruh *NPM* Terhadap *Return* Saham

NPM merupakan rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk menilai efektifitas dan efisiensi dari biaya operasional perusahaan. Menurut (Januardin, Wulandari, 2020) berjudul pengaruh *NPM* terhadap *return* saham menyatakan bahwa *NPM* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor properti & *real estate* di Bursa Efek Indonesia.

H3 : *NPM* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Properti di BEI periode 2016-2020

***Return* Saham**

Return saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya (Eduardus, 2012). *Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh investor dalam investasi saham (Jogiyanto, 2014), *Return* saham dibedakan menjadi dua antara lain *return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* saham dapat dihitung dengan rumus (Jogiyanto, 2013)

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham tahun sekarang

Pt - 1 = Harga saham tahun sebelumnya

**Rasio ROA
Profitabilitas**

Menurut (Sartono, 2012) menyatakan bahwa Rasio *profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut (Kasmir, 2016) pengertian rasio *profitabilitas* adalah rasio yang digunakan dalam menilai kemampuan suatu perusahaan untuk mencari keuntungan. Menurut (Fahmi, 2016) menyatakan *ROA* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus untuk menghitung *ROA* sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

DER

DER atau rasio hutang dengan modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang terhadap modal yang menjadi petunjuk umum kelayakan kredit dan resiko keuangan debitor menurut (Hery, 2014). Menurut (Kasmir, 2016) *DER* berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Menurut (Kasmir, 2016) semakin tinggi nilai *DER* maka kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajibannya semakin tinggi.

DER merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Total utang merupakan penjumlahan dari total utang lancar (*current liability*) dan total utang jangka panjang (*long term debt*). Rumus yang digunakan untuk menghitung *DER* sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

NPM

Menurut (Hery, 2014), *Net Profit Margin* rasio menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana perusahaan mampu menekan biaya operasionalnya pada periode tertentu. Menurut (Jumingan, 2015), *Net Profit Margin* diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa *NPM* diperoleh dengan membandingkan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Menurut (Fahmi, 2016) *NPM* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *NPM* diperoleh dengan cara (Fahmi, 2016).

$$NPM = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Sales}}$$

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif. Studi pustaka digunakan sebagai metode pengumpulan data yaitu data pada penelitian ini diperoleh dari jurnal, studi literatur dan buku yang terkait dengan topik penelitian. Data diperoleh melalui situs dari Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil dari perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Data diperoleh melalui situs dari Bursa Efek Indonesia. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel.

Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan properti yang terdaftar secara berturut-turut di BEI periode 2017 – 2020.
2. Perusahaan properti yang mempunyai laporan keuangan lengkap periode 2017 – 2020.
3. Perusahaan properti yang memiliki data keuangan yang terkait pada variabel penelitian *DER*, *ROA* dan *NPM*.

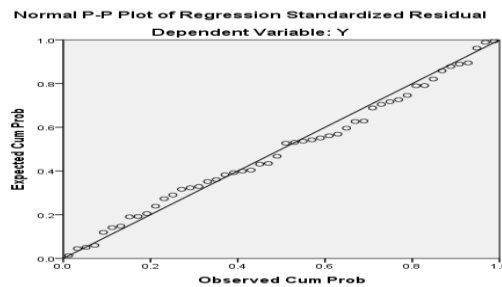
Perusahaan properti memenuhi kriteria sebanyak 12 perusahaan. Jumlah data penelitian sebanyak 50 data diperoleh dari data 12 perusahaan selama 4 tahun. Return saham (Y) sebagai variabel dependent. Sedangkan *DER* (X1), *ROA* (X2) dan *NPM* (X3) sebagai variabel independent.

Teknik Analisa Data

Uji Asumsi Klasik merupakan teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan Uji *Normalitas*, Uji *Heteroskedastisitas*, Uji *Analisis Regresi Linear Berganda*, Uji T dan Uji *Koefisien Determinasi* (Suhardi, 2019)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Uji Normalitas Data

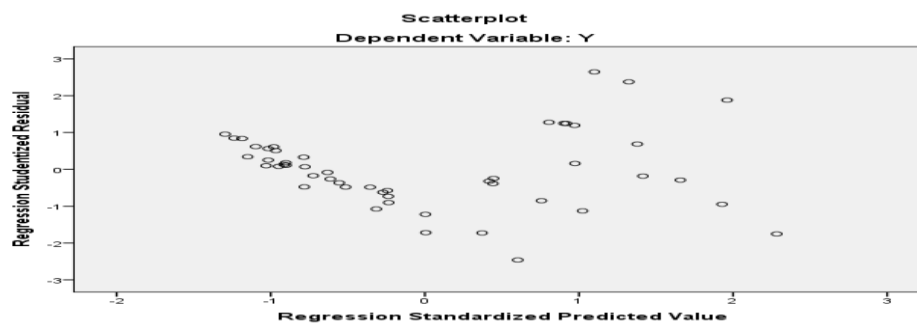


Sumber : Data diolah (2021)

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Data

Dari gambar 2 diperoleh bahwa plot-plot mempunyai bentuk dengan mengikuti garis line sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *DER*, *ROA*, *DER* dan *NPM* serta *return* saham memiliki distribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah (2021)

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3 diperoleh bahwa titik-titik berada diatas angka 0 serta menyebar, selain itu titik tidak berkumpul diatas juga dibawah saja dan titik-titik tidak bergelombang dengan membentuk pola melebar, menyempit serta titik-titik menyebar dengan tidak membentuk pola. Berdasarkan gambar diatas maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak memiliki gejala *heteroskedastisitas* khususnya pada variabel *DER*, *ROA*, *NPM* serta *return* saham.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.854 ^a	.730	.712	1736.878	1.546

Sumber : Data diolah (2021)

Dari tabel 1 diperoleh nilai dari *Durbin Watson* yakni sebesar 1,546 dimana melalui uji ini menunjukkan hasil $dL = 1,546$ dan $dU = 1,6505$. Maka nilai dari *Durbin Watson* berada di range $dU < d < 4 - dU$ yakni $1,6505 < 1,546 < 2,3495$ sehingga menjelaskan bahwa *Durbin Watson* berada pada daerah uji. Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel diatas tidak memiliki gejala *autokorelasi*.

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-7351.987	1154.597	
X1 - DER	186.944	94.765	.341
X2 - ROA	1629.567	696.755	.404
X3 - NPM	536.089	114.538	.362

Sumber: Diolah dari SPSS, (2021)

$$Y = -7351.987 + 186.944DER + 1629.567ROA + 536.089NPM$$

Persamaan dari variabel diatas memiliki arti sebagai berikut :

1. $\alpha = -7351,987$ artinya seluruh variabel bebas memiliki nilai nol, sehingga variabel *return* saham (Y) mempunyai nilai -7351,987.
2. $\beta_2 = 186,944$, artinya jika *DER* mengalami peningkatan 1% maka variabel *return* saham akan mengalami penurunan sebesar 186,944% dengan anggapan bahwa variabel lain dianggap stabil. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat pengaruh negatif antara *DER* dan *return* saham. Walaupun demikian keadaan ini tidak dapat dijadikan sebagai pedoman karena *DER* memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham.
3. $\beta_1 = 1629,567$, artinya jika *ROA* mengalami peningkatan sebesar 1%, maka variabel *return* saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1629,567% dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap tetap. Koefisien mempunyai nilai positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *ROA* dengan *return* saham.
4. $\beta_3 = 536,089$, artinya jika *NPM* mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel *return* saham ikut juga meningkat sebesar 536,089% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap tetap. Koefisien memiliki nilai positif menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara *NPM* dengan *return* saham.

e. Uji T

Tabel 3. Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7351.987	1154.597		-6.368	.000
X1 - DER	186.944	94.765	.341	1.973	.055
X2 - ROA	1629.567	696.755	.404	2.339	.024
X3 - NPM	536.089	114.538	.362	4.680	.000

a. Dependent Variable: *Return* Saham (Y)

Sumber: Diolah dari SPSS, (2021)

Berdasarkan uji *t statistic* pada tabel 3 diatas diperoleh sebagai berikut :

1. *Debt Equity Ratio (DER)* memiliki *t*-hitung yaitu sebesar 1,973 dan nilai signifikansi 0,055; Karena nilai sig t $0,055 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa variabel *DER* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

2. *Return on Asset (ROA)* memiliki t-hitung yaitu sebesar 2,339 dan nilai signifikansi 0,024. Karena nilai sig t 0,024 < alpha 0,005. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel *ROA* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham berarti H_0 ditolak H_a diterima.
3. *Net Profit Margin (NPM)* memiliki t-hitung yaitu sebesar 4,680 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai sig t 0,000 < 0,05. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel *NPM* berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

f. Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 <i>Regression</i>	374567023.000	3	124855674.300	41.388	.000 ^b
<i>Residual</i>	138770262.400	46	3016744.834		
Total	513337285.400	49			

- a. Dependent Variable: Y
 - b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
- Sumber: Diolah dari SPSS, (2021)

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa nilai signifikan secara simultan dari variabel *DER*, *ROA*, *NPM* terhadap *Return* Saham sebesar 0,000 sedangkan nilai f hitung sebesar 41,388. Maka didapatkan bahwa nilai F hitung > F tabel dengan nilai 41,338 > 4,080. Karena dari signifikan 0,000 < 0,005 maka dapat simpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya variabel *DER*, *ROA* dan *NPM* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* Saham.

G. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.730	.712	1736.878

Sumber: Diolah dari SPSS, (2021)

Dari tabel 5 diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,712. Nilai dari data ini menjelaskan bahwa variabel *return* saham dapat dipengaruhi oleh variabel *DER*, *ROA* dan *NPM* sebesar 71,2 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi dari variabel lain sekitar 28,8 % yakni variabel yang ada diluar variabel pada penelitian ini.

1. Pengaruh *DER* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan SPSS 24 diperoleh nilai signifikansi dari variabel *DER* sebesar 0,055 maka 0,055 > 0,05 memiliki arti terjadi pengaruh positif serta signifikan antara variabel *DER* dengan *r²* saham. Melalui hasil pengujian diatas artinya bahwa H_2 diterima. Maksudnya *DER* berpengaruh terhadap peningkatan dari *return* saham. Keadaan ini mempunyai arti bahwa besarnya *DER* bisa berpengaruh terhadap peningkatan dari *return* saham. Semakin tinggi *DER* menunjukkan bahwa profit yang diperoleh suatu perusahaan semakin menurun sehingga resiko yang ditanggung suatu perusahaan semakin besar. *DER* semakin tinggi *DER* cenderung dapat menurunkan *return* saham karena hutang yang semakin tinggi menyebabkan bunga semakin besar dan dapat menurunkan profit.

Penelitian dengan hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu (Putri & Sampurno, 2012) berjudul analisis pengaruh *DER* terhadap *return* saham menyatakan bahwa *DER* mempunyai pengaruh negatif serta signifikan terhadap *return* saham perusahaan industri *real estate* & properti terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

Terdapat beberapa hasil penelitian yang tidak sesuai dengan hasil penelitian ini antara lain hasil penelitian (Gunadi & Kesuma, 2015) menyatakan bahwa *DER* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan *Food and Beverage* di BEI. (Januardin, Wulandari, 2020) yang meneliti tentang pengaruh *DER*

terhadap *return* saham menyatakan bahwa *DER* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor properti dan *real estate* di BEI. Menurut (Mangantar & Baramuly, 2020) dalam penelitiannya berjudul pengaruh *DER* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *DER* secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sub sector *Food & Beverage* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Menurut hasil penelitian (Supriantikasari & Utami, 2019) tentang pengaruh *DER* terhadap *return* saham menyatakan bahwa *DER* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan sektor barang konsumsi terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Hasil penelitian (Parawansa, 2021) tentang pengaruh *DER* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa secara parsial *DER* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham perusahaan terdaftar di BEI.

2. Pengaruh ROA Terhadap Return Saham

Dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 24 didapatkan nilai signifikansi variabel *ROA* sebesar 0,024 maka $0,024 > 0,05$ berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel *ROA* dengan *return* saham. Berdasarkan pengujian diatas memiliki arti bahwa H_1 diterima. Bahwa variabel *ROA* secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan dari *return* saham. Semakin tinggi *ROA* menunjukkan bahwa kinerja suatu perusahaan semakin baik. Pemegang saham memperoleh keuntungan dari peningkatan deviden sehingga semakin meningkatkan *return* saham.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya (Parawansa, 2021) tentang pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa *ROA* memiliki pengaruh negatif serta signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan terdaftar di BEI periode 2007-2009. Berdasarkan temuan (Nikmah, 2021) tentang pengaruh *NPM* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *ROA* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor otomotif & komponen. Menurut (Arramdhani, 2017) dalam penelitiannya tentang pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyatakan bahwa *ROA* mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI. Hasil penelitian (Aryaningsih, 2018) tentang pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *ROA* memiliki pengaruh yang positif & signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food & Beverage* terdaftar di BEI tahun 2013-2016. Penelitian oleh (Mangantar & Baramuly, 2020) tentang pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyatakan bahwa *ROA* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham perusahaan sub sektor *Food and Beverage* terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Penelitian dari peneliti sebelumnya memiliki hasil yang tidak sejalan dengan penelitian ini antara lain menurut (Maemunah & Nur, 2013) tentang pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *ROA* secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return* saham pada PT. Astra Otoparts. Menurut penelitian (Putri & Sampurno, 2012) tentang analisis pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *ROA* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate* & properti terdaftar di BEI periode 2007-2009. Menurut (Supriantikasari & Utami, 2019) tentang pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *ROA* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan go publik sektor barang konsumsi terdaftar di BEI periode 2015-2017. Penelitian (Utami, 2014) berjudul pengaruh *ROA* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *ROA* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2006-2008.

3. Pengaruh NPM Terhadap Return Saham

Melalui hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 24 *NPM* sebesar 0,000 maka $0,000 > 0,05$ mempunyai arti terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara variabel *NPM* dengan *return* saham. Hasil pengujian diatas memiliki arti bahwa H_3 diterima. *NPM* memiliki pengaruh terhadap peningkatan dari *return* saham. Semakin tinggi rasio *NPM* suatu perusahaan maka semakin baik juga laba bersih yang diperoleh.

Peneliti sebelumnya yang memiliki hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian diatas antara lain Peneliti sebelumnya (Arramdhani, 2017) berjudul pengaruh *NPM* terhadap *return* saham menyatakan bahwa *NPM* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* di BEI. Hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang tidak sejalan dengan penelitian ini antara lain menurut (Aryanti, 2016) meneliti tentang pengaruh *NPM* terhadap *return* saham, menyimpulkan bahwa *NPM* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan terdaftar di Jakarta Islamic Index.

4. Pengaruh DER, ROA dan NPM Secara Bersama-sama Terhadap Return Saham

Dari hasil pengujian hipotesis dengan SPSS 24 secara simultan diperoleh nilai signifikansi *DER*, *ROA* dan *NPM* sebesar 0,000 maka $0,000 > 0,05$ mempunyai arti antara variabel *DER*, *ROA*, *NPM* dengan *return* saham

mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan. Melalui pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa H4 diterima. Mempunyai arti bahwa *DER*, *ROA* dan *NPM* secara simultan bisa meningkatkan return saham. Menurut hasil penelitian dari peneliti sebelumnya (Arramdhani, 2017) tentang pengaruh *ROA*, *DER* serta *NPM* terhadap return saham, menyimpulkan bahwa *ROA* dan *DER* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham sementara *NPM* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada perusahaan *Food & Beverage* di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian (Putri & Sampurno, 2012) tentang analisis pengaruh *ROA*, *NPM* dan *DER* terhadap *return* saham menyimpulkan bahwa *ROA*, *NPM* dan *DER* mempunyai pengaruh secara simultan terhadap return saham perusahaan industry *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2007-2009.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *DER* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Variabel *ROA* mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Variabel *NPM* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan Properti terdaftar di BEI periode 2017-2020. Keempat, variabel *DER*, *ROA* dan *NPM* secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

V. REFERENSI

- Arramdhani, S. (2017). Pengaruh NPM, ROA, DER dan DPR Terhadap Return Saham. *Jurnal Riset Dan Ilmu Manajemen*, 9(4), 1–21. Retrieved from <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3017>
- Aryaningsih, F. & H. (2018). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Customer Good (Food and Beverage) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Jurnal of Management*, 4(4), 1–16.
- Aryanti, M. & A. (2016). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan CR Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islam Index (JII). *I-Finance*, 2(2), 24–51.
- Dura & Vionitasari. (2020). Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *RISTANTI*, 1(1), 10–23.
- Eduardus, T. (2012). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Gunadi & Kesuma. (2015). Pengaruh ROA, DER dan EPS Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food Food and Beverage. *E-Jurnalmanajemen UNUD*, 4(6), 1636–1647.
- Hery. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Januardin, Wulandari, S. & A. (2020). Pengaruh DER, NPM dan PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Property dan real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Owner-Jurnal Riset Dan Akuntansi*, 4(2), 423–434.
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi* (10th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maemunah & Nur. (2013). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Return Saham Pada PT. Astra Otoparts Tbk. *JIMAFE*, 1, 61–66.
- Mangantar & Baramuly. (2020). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Food & Beverage DiBursa Efek Indonesia. . . *Jurnal EMBA*, 8(1), 271–281.
- Nikmah, H. & C. (2021). Pengaruh DER, NPM, ROA dan TATO Terhadap Return Saham (Studi Pdaa Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen. *JIMAFE*, 9(2), 221–232.
- Parawansa, R. & S. (2021). Pengaruh ROA, DER dan SIZE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal IkraITH-Ekonomika*, 4(2), 1–10.
- Putri & Sampurno. (2012). Pengaruh ROA, EPS, NPM, DER dan PBV Terhadap Return Saham (Studi Kasus Insduastri Real Estate dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. *Diponegoro*

Business Review, 1(1), 1–11.

Sartono, A. (2012). *Manajemn Keuangan Teori dan Aplikasi*. (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

Suhardi, S. (2019). PENGARUH GAYA HIDUP, DEMOGRAFI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN. *Jurnal Perspektif*, 17(1), 96-103.

Supriantikasari & Utami. (2019). Pengaruh Return On Asset, Debt Equity To Ratio, Current Ratio, earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Period 2015-2017). *JRAMB*, 5(1), 49–66.

Utami, W. (2014). Analisis Pengaruh EVA, ROA dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 14(2), 1–19.